

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Berdasarkan kemajuan teknologi dan meluasnya arus informasi yang berkembang saat ini, perusahaan-perusahaan milik Negara maupun swasta, semakin banyak bermunculan. Perusahaan-perusahaan tersebut terus tumbuh dan berkembang dengan tujuan utama, tentu saja agar memperoleh keuntungan agar mampu mempertahankan eksistensi dan efektivitas perusahaan. Agar tujuan tersebut tercapai, diperlukan suatu manajemen dan alat bantu yang dapat mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan agar lebih baik. Salah satu keputusan yang harus diambil oleh manajemen adalah tentang pengelolaan kas.

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang rutin terjadi. Dengan adanya sistem maka kegiatan perusahaan akan lebih terarah dan terorganisasi, sehingga yang ditetapkan lebih mudah tercapai.

Kas adalah salah satu unsur aktiva yang paling penting karena kas merupakan alat pertukaran atau pembayaran yang siap dan bebas digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hampir setiap transaksi menggunakan kas. Oleh karena itu, sifat kas mudah dipindahtangankan dan tidak dapat dibuktikan siapa pemiliknya, maka uang kas yang keluar akan mudah disalahgunakan.

Dalam perusahaan, transaksi kas merupakan kejadian yang cukup rutin, baik transaksi penerimaan maupun transaksi pengeluaran kas. Pada dasarnya satu transaksi yang terjadi dalam perusahaan akan berakhir dengan transaksi kas. Semua siklus kegiatan perusahaan pada akhirnya

akan bermuara pada transaksi kas. Siklus pembelian diakhiri dengan transaksi pengeluaran kas, sedangkan siklus penjualan produk diakhiri dengan transaksi penerimaan kas.

Transaksi penerimaan kas merupakan transaksi pembayaran dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Transaksi ini dapat terjadi dari penjualan tunai yang dilakukan oleh perusahaan atau dari penagihan piutang atas penjualan kredit yang telah dilakukan oleh perusahaan. Sedangkan transaksi pengeluaran kas merupakan pembayaran kas oleh perusahaan kepada pemasok barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan. Transaksi ini dapat terjadi dari pembelian tunai yang dilakukan oleh perusahaan atau dari pembayaran hutang atas pembelian kredit yang telah dilakukan oleh perusahaan. Transaksi pengeluaran kas pada pembelian tunai terjadi hampir bersamaan dengan transaksi penerimaan barang oleh perusahaan, sedangkan transaksi pengeluaran kas pada pembelian kredit di waktu kemudian sesuai dengan syarat pembelian.

Rutinnya transaksi kas menyebabkan terbukanya kesempatan yang cukup besar bagi pihak – pihak yang terkait dengan transaksi tersebut untuk melakukan penyelewengan, penipuan, penggelapan, serta pemborosan harta kekayaan perusahaan. Melihat kondisi kas yang demikian beresiko, maka sangat penting untuk dibuatkan suatu perlindungan terhadap kas dalam aktivitas perusahaan. Sistem perlindungan ini berkaitan dengan sistem pengendalian internal perusahaan yakni, berupa suatu sistem dan prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang baik maka dengan adanya sistem ini dapat diketahui bagaimana pergerakan keluar-masuknya uang kas, sehingga control dapat berlangsung dengan baik.

Sistem akuntansi merupakan salah satu alat bantu manajemen dalam rangka pengendalian aktivitas perusahaan untuk menghasilkan informasi yang baik bagi perusahaan. Sistem akuntansi yang memadai dapat digunakan sebagai sarana manajemen untuk aktivitas – aktivitas perusahaan agar rencana perusahaan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya peninjauan perusahaan,

maka akan terlihat apakah ada terjadi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin dapat menjadi penyebab rencana perusahaan tidak berjalan dengan lancar.

Pengendalian intern yang baik mengharuskan agar terdapat pemisahan fungsi–fungsi yang terkait dengan transaksi kas, terutama fungsi kas, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi. Tugas untuk melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berada ditangan bagian penagihan. Sedangkan tugas melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas berada ditangan fungsi akuntansi. Dengan demikian akan tercipta suatu prosedur yang berperan saling mengecek antara fungsi penagihan, fungsi akuntansi, dan fungsi penerimaan kas.

PT Pegadaian (Persero) merupakan perusahaan umum yang bergerak dalam bidang kegiatan kredit gadai . PT Pegadaian (Persero) juga termasuk salah satu jenis lembaga keuangan non bank. Dimana ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah untuk memberikan pinjaman kepada masyarakat, dengan syarat nasabah harus memberikan barang sebagai jaminan atas pinjaman tersebut. Pinjaman yang diberikan, nasabah dikenakan bunga atau sewa modal sesuai dengan tarif yang berlaku sesuai peraturan di Indonesia. Jika dalam jangka waktu yang telah ditentukan nasabah tidak mengembalikan pinjaman tersebut tanpa pemberitahuan, maka barang jaminan milik nasabah akan dilelang oleh perusahaan yang bersangkutan atau pegadaian. Oleh sebab itu kegiatan usaha PT Pegadaian (persero) dapat digolongkan relative besar, dan nasabah yang dihadapi setiap hari juga jumlahnya sangat banyak, maka sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas juga cukup besar, dan pegadaian ini dibiayai bank. Maka pegadaian akan memberi pinjaman dibawah harga pasaran agar terhindar dari rugi minimal.

Oleh karena itu perlu adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang mengikuti prosedur dan sesuai dengan aturan perusahaan akan menjadikan perusahaan menjadi lebih terkendali. Manfaat lainnya dengan memiliki sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran

kas yang baik adalah tersedianya dana yang memadai untuk kegiatan operasional lain secara merata dan maksimal, laba yang diperoleh perusahaan juga bisa meningkat.

Penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan sangat membantu perusahaan dalam memberikan informasi penting dalam pengambilan keputusan yang berguna untuk masa depan perusahaan. Dengan adanya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang baik dapat menunjang keberhasilan kegiatan operasi suatu perusahaan.

Dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang akan dibahas peneliti adalah tentang Penerimaan uang tunai dari pengembalian pinjaman yang diberikan atas barang gadai yang diberikan kepada nasabah dan Pengeluaran kas untuk pembayaran berbagai pinjaman yang diberikan kepada nasabah atas barang gadai.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MEDAN UTAMA”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Menurut Nanang Martono: **“Masalah merupakan fenomena atau gejala (sosial) yang tidak dikehendaki keberadaannya, atau sebuah gejala yang tidak seharusnya terjadi; fenomena atau gejala yang mengandung pertanyaan dan perlu jawaban.”**<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan suatu permasalahan yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama ?

---

<sup>1</sup>Nanang Martono, **Metode Penelitian Kuantitatif**: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi 2, Lyon, 2014, Hal.28

2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.
2. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

### **1.4 Manfaat Masalah**

Informasi yang didapat dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk PT Pegadaian (Persero)

Agar bermanfaat terhadap PT Pegadaian (Persero) sebagai bahan masukan dari hasil penelitian yang penulis kerjakan.

2. Untuk penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Dapat menjadi literature atau referensi yang serupa pada masa mendatang

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Sistem Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi**

Menurut Carl S. Warren *et.al.*: **“Sistem Akuntansi (*Accounting System*) adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan.”**<sup>2</sup>

Mulyadi mengemukakan **“Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”**<sup>3</sup>

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah suatu organisasi yang digunakan untuk merangkum semua kegiatan dan transaksi perusahaan guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh manajemen sebagai alat pengawasan demi kelancaran aktivitas perusahaan dimasa yang akan datang.

##### **2.1.2 Tujuan Sistem Akuntansi**

Menurut Mulyadi, tujuan umum pengembangan sistem akuntansi, yaitu :

---

<sup>2</sup>Carl S. Warren, Et.Al., *Accounting – Indonesia Adaptation*, 25<sup>th</sup> Edition, Alih Bahasa: Novrys Suhardianto Dan Devi S. Kalajanti, Edisi Dua Puluh Lima: Salemba Empat, Jakarta, 2015, Hal. 228

<sup>3</sup>Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan Keenam: Salemba Empat, Jakarta, 2013, Hal. 3

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.<sup>4</sup>

Dari tujuan sistem akuntansi diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem akuntansi adalah untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi dan suatu perusahaan membuat sistem akuntansi yang berguna untuk pihak intern ataupun pihak ekstern perusahaan.

### 2.1.3 Unsur-Unsur Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi, terdapat lima unsur pokok sistem akuntansi, yaitu :

#### 1. Formulir

Formulis merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen. Karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) diatas secarik kertas. Contoh formulir: Faktur Penjualan, Bukti kas keluar dan Cek.

#### 2. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya, Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurna umum.

#### 3. Buku Besar

Buku Besar (*general ledger*) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar ini disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

#### 4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang berisi rekening-rekening pembantu piutang kepada tiap-tiap debitur tersebut.

#### 5. Laporan

---

<sup>4</sup>Ibid, Hal. 19

**Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi.<sup>5</sup>**

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur pokok sistem akuntansi adalah formulir-formulir, laporan-laporan, alat-alat pencatatan yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi dan melaporkan hasilnya berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

## **2.2 Pengertian Kas**

Andi mengemukakan:

**Kas didefinisikan sebagai uang atau setiap instrumen yang diterima oleh bank sebagai setoran dan segera dikredit ke rekening perusahaan, seperti cek, money order, atau bank draft. Ekuivalen kas adalah inverstasi dengan rentang jatuh tempo tiga bulan atau kurang yang siap untuk dikonversi menjadi kas dan yang nilainya cenderung tidak mudah berubah ( dalam arti, tidak sensitif terhadap perubahan tingkat bunga).<sup>6</sup>**

Menurut Jadongan Sijabat: **“Kas (*Cash*) adalah asset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan asset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.”<sup>7</sup>**

Darsono dan Ari Purwanti mengemukakan:

**Kas merupakan awal dari investasi dan operasi suatu perusahaan. Kas terdiri dari mata uang (*currency*), giro dan rekening Koran di bank (*bank deposits*). Perusahaan**

---

<sup>5</sup>Ibid, Hal. 3-5

<sup>6</sup>Andi, **Akuntansi Keuangan**, Edisi bahasa Indonesia, **Financial Accounting**, By: Robert Libby, Patricia A. Liny, dan Daniel G. Short, Yogyakarta, 2008, Hal. 297

<sup>7</sup>Jadongan Sijabat, **Akuntansi Keuangan Menengah 1 Berbasis PSAK** , 2016, Hal. 92

**atau perseorangan menyimpan uang tunai (kas) untuk motif transaksi, motif pencegahan dan motif spekulatif.<sup>8</sup>**

Menurut Amran Manurung dan Halomoan Sihombing: **“Kas adalah yang paling likuid diantara barang lainnya, dalam artian jika perusahaan sedang membutuhkan/memerlukan uang maka dapat langsung diambil dari kas.”<sup>9</sup>**

Soerमारso. S. R. mengemukakan:

**Kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Termasuk sebagai kas adalah rekening giro dibank dan uang kas yang ada diperusahaan.<sup>10</sup>**

Oloan Simanjuntak dan Magdalena Siringo-ringo mengemukakan:

**Kas (*cash*) merupakan harta yang paling likuid (lancar) yang setiap saat digunakan untuk operasional perusahaan tanpa pembatasan-pembatasan. Yang termasuk dalam kas antara lain ialah uang logam, uang kertas, cek, *money order* dan *on-call deposit*.<sup>11</sup>**

Taswan mengemukakan :

**Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Termasuk dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditari<sup>12</sup>**

Ismail mengemukakan:

**Kas merupakan jumlah seluruh uang tunai yang dimiliki oleh bank, baik uang tunai yang terdapat di kantor pusat bank, di kantor cabang luar negeri maupun dalam**

---

<sup>8</sup>Darsono dan Ari Purwanti, **Penganggaran Perusahaan**, Edisi Kedua: Mitra Wacana Media, Jakarta, 2010, Hal. 107

<sup>9</sup>Amran Manurung dan Halomoan Sihombing, **Analisis Laporan Keuangan**, Medan, 2017, Hal. 31

<sup>10</sup>Soemarso.S.R., **Akuntansi Suatu Pengantar**, Buku Satu, Edisi Kelima, : Salemba Empat, Jakarta, 2015, Hal. 296

<sup>11</sup>Oloan Simanjuntak Dan Magdalena Siringo-Ringo, **Pengantar Akuntansi**, FE. Universitas HKBP Nommensen, Medan, 2013, Hal. 2

<sup>12</sup>Taswan, **Akuntansi Perbankan: Transaksi Dalam Valuta Rupiah**, Edisi Ketiga, Cetakan Kedua, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2012, Hal. 165

**negeri. Kas adalah mata uang kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku ssebagai alat pembayaran yang sah.**<sup>13</sup>

Dari beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kas adalah uang dan surat berharga yang merupakan alat pertukaran maupun pelunasan dalam transaksi keuangan dan juga dipakai sebagai alat pengukur dalam akuntansi atau dalam dunia perekonomian.

### **2.3 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**

Penerimaan Kas dapat diartikan suatu transaksi yang sering terjadi. Penerimaan berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva dan berbagai sumber pendapatan lainnya. Menurut Darsono dan Ari Purwanti : **“Penerimaan kas itu pada umumnya dari modal pemilik, penjualan tunai, penerimaan piutang, penjualan aktiva tetap, dan lain-lain.”**<sup>14</sup>

Menurut Mulyadi: **“ Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama : penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.”**<sup>15</sup>

Menurut Carl S. Warren *et.al*: **“Perusahaan menerima kas dari dua sumber utama : pelanggan yang memberikan barang atau jasa dan pelanggan yang membayar piutangnya.”**<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo tunai dan rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maaupun penerimaan-penerimaan lainnya.

---

<sup>13</sup>Ismail, **Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah**, Cetakan 4, Surabaya, 2014, Hal. 136

<sup>14</sup>**Op. Cit**, Darsono dan Ari Purwanti, Hal. 107

<sup>15</sup>**Op. Cit**,Mulyadi, Hal. 455

<sup>16</sup>**Op. Cit**, Carl S. Warren *et.al*, Hal. 407

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai dijelaskan sebagai berikut :

### **2.3.1 Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas**

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

- a. **Fungsi penjualan**  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
- b. **Fungsi kas**  
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
- c. **Fungsi gudang**  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
- d. **Fungsi pengiriman**  
Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.
- e. **Fungsi akuntansi**  
Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan.<sup>17</sup>

### **2.3.2 Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas**

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu:

1. **Faktur Penjualan Tunai**  
Digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
2. **Pita Register Kas ( *Cash Register Tape* )**  
Dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
3. ***Credit card sales slip***  
Dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan ( disebut *merchant* ) yang menjadi anggota kartu kredit.

---

<sup>17</sup>Op. Cit., Mulyadi, Hal. 462

4. **Bill of Landing**  
Bukti penyerah barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan COD yang penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum
5. **Faktur Penjualan COD**  
Digunakan untuk merekam penjualan COD
6. **Bukti Setor Bank**  
Dibuat oleh fungsi kas sebagai berikut penyetoran kas ke bank : Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank
7. **Rekap Harga Pokok Penjualan**  
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu priode (misalnya satu bulan).<sup>18</sup>

### 2.3.3. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. **Jurnal Penjualan**  
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
2. **Jurnal Penerimaan Kas**  
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.
3. **Jurnal Umum**  
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.
4. **Kartu Persediaan**  
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
5. **Kartu Gudang**  
Digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.<sup>19</sup>

### 2.3.4. Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. **Prosedur Order Penjualan**  
Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke

---

<sup>18</sup>Ibid, Hal. 463-468

<sup>19</sup>Ibid, Hal 468-469

fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

**2. Prosedur Penerimaan Kas**

Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran ( berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai ) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengembalian barang yang dari fungsi pengiriman.

**3. Prosedur Penyerahan Barang**

Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

**4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurna penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

**5. Prosedur Penyetoran Kas ke bank**

Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

**6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

**7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan**

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan kedalam jurnal umum.<sup>20</sup>

#### **2.4. Sistem akuntansi pengeluaran kas**

Darsono dan Ari Purwanti mengemukakan :

Pengeluaran kas itu pada umumnya untuk pembelian aktiva tetap, pembelian bahan baku, pembayaran upah tenaga kerja langsung, pembayaran biaya tidak langsung pabrik, pembayaran biaya pemasaran, ppembayaran biaya umum dan administrasi, pembayaran bunga, pembayaran deviden, pembayaran jasa produksi, pembayaran premi asuransi, pembayaran pajak dan pengeluaran lain-lain.<sup>21</sup>

Menurut Mulyadi : **“Dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas : sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil.”<sup>22</sup>**

---

<sup>20</sup>Ibid, Hal. 469-470

<sup>21</sup>Op. Cit, Darsono dan Ari Purwanti, Hal. 107

<sup>22</sup>Op. Cit., Mulyadi, Hal. 509

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengeluaran kas adalah suatu hal yang melibatkan catatan-catatan atas transaksi-transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pembelian tunai, pembayaran utang, pengeluaran transfer maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.

Berikut diuraikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas :

#### **2.4.1 Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas**

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut adalah :

**1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas**

Suatu fungsi memerlukan pengeluaran kas (misalnya untuk pembelian jasa dan untuk biaya perjalanan dinas), fungsi yang bersangkutan mengajukan permintaan cek kepada fungsi akuntansi (bagian utang). Permintaan cek ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala fungsi yang bersangkutan.

**2. Fungsi Kas**

Fungsi ini bertanggungjawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur via pos atau membayarkan langsung kepada kreditur.

**3. Fungsi Akuntansi**

Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas :

- a. Pencatatan pengeluaran kas yang menyangkut biaya dan persediaan, fungsi ini berada ditangan bagian kartu persediaan dan bagian kartu biaya
- b. Pencatatan transaksi pengeluaran kas dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Fungsi ini berada ditangan bagian jurnal.
- c. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi atas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan kesahihan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

**4. Fungsi Pembelian Intern**

Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan perhitungan kas (*cash count*) secara priodik dan mencocokkan hasil perhitungannya dengan saldo kas menurut catatan akuntansi (rekening kas dalam buku besar). Fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan secara mendadak (*surprised audit*) terhadap saldo kas yang ada ditangan dan membuat rekonsiliasi bank secara priodik.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Ibid, Hal. 513-514

#### 2.4.2 Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu :

1. **Bukti Kas Keluar**

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kassa sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan (*remittance advice*) yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.

2. **Cek**

Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

3. **Permintaan Cek (*Check Request*)**

Dokumen ini berfungsi sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek sebesar jumlah yang tercantum di dalam dokumen tersebut.<sup>24</sup>

#### 2.4.3. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu :

1. **Jurnal Pengeluaran Kas (*Cash Disbursement Journal*)**

Dalam pencatatan utang dengan *account payable system* untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

2. **Register Cek (*Check register*)**

Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal : register bukti kas keluar dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.<sup>25</sup>

#### 2.4.4 Prosedur Pengeluaran Kas

---

<sup>24</sup>Ibid, Hal. 510-512

<sup>25</sup>Ibid, Hal. 513

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas yaitu :

- a. **Prosedur permintaan cek**  
Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi (Bagian Utang) sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.
- b. **Prosedur pembuatan bukti kas keluar**  
Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (Bagian Utang ), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar, Bagian Utang membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya ditulis dalam dokumen tersebut.
- c. **Prosedur pembayaran kas**  
Fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.
- d. **Prosedur pencatatan pengeluaran kas**  
Fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek. Dalam *one-time voucher system* dengan *cash basis*, disamping fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas, pendebitan yang timbul dari transaksi pengeluaran dicatat dalam buku pembantu (dalam kartu biaya dan kartu persediaan).<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Loc. Cit

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek Penelitian ini adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama yang beralamat di Jl. Pegadaian Medan. Adapun batasan objek yang diteliti meliputi: Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Unit Pendapatan Operasional dari Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dari Unit Biaya Operasional.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan yang diteliti dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi, kemudian penulis membuat kesimpulan untuk memberikan alternative pemecahannya. Dengan metode ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

#### **3.3 Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Sumber Data**

###### **1. Data Primer**

Menurut Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D.: **“Data Primer dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.”**<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Bagian keuangan dan staf akuntansi.

---

<sup>27</sup>Mudrajad Kuncoro, PH.D., **Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi**, Edisi 4, Yogyakarta, 2013, Hal. 157

## 2. Data Sekunder

Menurut Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D.: **“Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.”**<sup>28</sup>

Data Sekunder dapat berupa:

- 1) Sejarah PT. Pegadaian (Persero) Cabang medan Utama.
- 2) Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang medan Utama.
- 3) Pembagian tugas dari masing-masing struktur organisasi PT. Pegadaian (Persero) Cabang medan Utama.
- 4) Dokumen Penerimaan Kas
- 5) Dokumen Pengeluaran Kas

### 3.3.2 Metode pengumpulan Data

#### a. Wawancara (*Interview*)

adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan *interview* atau tanya jawab langsung dengan pimpinan dan staf pegawai perusahaan yang memiliki wewenang untuk memberikan data. Dalam penelitian ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada Bagian Keuangan dan staf akuntansi, seperti prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.

#### b. Dokumentasi (*Documentation*)

adalah pengumpulan data dari dokumentasi perusahaan yang telah diolah sebelumnya oleh petugas perusahaan, meliputi dokumen penerimaan kas (daftar tagihan, faktur penjualan, daftar penerimaan kas, bukti penerimaan kas, bukti setor bank ) dan

---

<sup>28</sup>Ibid, Hal. 148

pengeluaran kas (dokumen permintaan pembayaran, bukti kas keluar, laporan kas keluar).

### **3.4 Metode Analisis Data**

Metode analisis merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam suatu penelitian dengan menggunakan metode atau alat tertentu. Dalam menganalisis data pada penelitian ini penulis menggunakan :

1. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu Metode yang menggambarkan masalah-masalah aktual yang dilakukan dengan cara menggumpulkan, menyajikan serta menganalisis data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi kemudian penulis dapat menarik kesimpulan. Dengan metode ini penulis menganalisis dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi-fungsi yang terkait serta pengendalian intern dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama.
2. Metode analisis deduktif yaitu dengan pertama-tama mengungkapkan teori-teori yang bersifat umum yang kemudian teori tersebut digunakan dalam membahas fakta yang ada pada perusahaan yang bersifat khusus.

